

ABSTRAK

PERENCANAAN PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN PEMBELIAN BAHAN BAKU YANG OPTIMAL STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN GENTENG PRES "SK" YOGYAKARTA

Irene Riska Yuanita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Nilai ramalan penjualan perusahaan pada tahun 2004, 2) Jumlah produk yang akan dihasilkan perusahaan berdasarkan ramalan penjualan tahun 2004, 3) Jumlah pembelian bahan baku yang optimal. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Perusahaan Genteng Pres "SK" merupakan perusahaan genteng dengan bahan baku utama adalah tanah liat. Oleh karena itu pembahasan difokuskan pada jumlah produk genteng yang diproduksi dalam satu tahun dan pengadaan bahan baku tanah liat yang optimal. Metode analisis data yang digunakan adalah Anggaran Produksi dan metode *Economical Order Quantity* (EOQ). Anggaran Produksi untuk mengetahui jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan. Untuk mengetahui jumlah bahan baku yang seharusnya dibeli oleh perusahaan digunakan metode EOQ (*Economical Order Quantity*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perkiraan jumlah produk jadi yang dihasilkan tahun 2004 sebanyak 625.770 unit genteng pres paris dan 358.788 unit genteng pres kodok. Perkiraan jumlah produk jadi yang dihasilkan tahun 2004 adalah genteng pres paris sebanyak 545.753 unit, genteng pres kodok sebanyak 316.824 unit. Dari perhitungan EOQ dapat diketahui untuk tahun 2004 perusahaan seharusnya membeli bahan baku tanah liat sebesar 69 m^3 setiap kali pesan dengan pemesanan sebanyak 24 kali untuk memenuhi kebutuhan bahan tanah liat selama satu tahun sebesar 1.667 m^3 .

Hasil perbandingan pada tingkat frekuensi pembelian yang berbeda menunjukkan bahwa besarnya total biaya persediaan sebesar Rp 615.300 pada frekuensi pembelian sebanyak 24 kali menghasilkan biaya yang paling ekonomis. Dengan demikian perusahaan yang menggunakan metode *Economical Order Quantity* (EOQ) dapat melakukan pembelian secara optimal dengan biaya yang paling ekonomis.

ABSTRACT

PRODUCTION PLANNING AS THE BASIC IN DETERMINING OPTIMAL RAW MATERIAL PURCHASING A CASE STUDY AT GENTENG PRES "SK" COMPANY OF YOGYAKARTA

**Irene Riska Yuanita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005**

The objectives of this research were to know, 1) Sales forecast for the year 2004. 2) The amount of product should be produced by the company based on the sales forecasts. 3) The optimal amount of raw materials. The research was conducted exploiting case studies.

The Genteng Pres "SK" of Yogyakarta is a roofing Company with clay as raw material. Therefore the discussion was focused on the amount of roof produced per year and the optimal supply of clay as the raw material. Data analysis methods used were the Production Budget and the Economical Order Quantity (EOQ) methods. The Production Budget was used to know the amount of production. To identify the amount of the raw materials should be bought by the company, the Economical Order Quantity (EOQ) was applied.

Based on the result of the research, it is found that the estimates of final products for the year 2004 were 625,770 units for pres paris roof and 358,788 units for pres kodok roof. The prediction of the total product produced in 2004 was 545,753 units of pres paris roof; 316,824 units of pres kodok roof. According to the Economical Order Quantity in 2004 the company should buy clay as raw materials as much as 69 m³ per order. The company needed to order 24 times per year to fulfill the total needs of raw materials of 1,667 m³.

Having compared several levels of purchase, the most optimal purchase number was 24, to incur the least inventory cost of Rp 615,300. Therefore, using the Economical Order Quantity, the company could acquire raw materials and manage inventory most economically.